

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kidung adalah nyanyian yang mengandung nilai-nilai doa atau mantra, sedangkan kidung rumekso ing wengi adalah doa yang digubah Sunan Kalijaga untuk memohon perlindungan dari kejahatan, terutama yang terjadi di malam hari. Adapun surat *Mu'awwidhatain* adalah nama dari surat *al-Na>s* dan *al-Falaq* yang isinya mengajarkan manusia untuk memohon perlindungan dari kejahatan yang berasal dari luar maupun dalam diri manusia. Dilihat dari makna yang dikandungnya, korelasi antara *Kidung Rumeksi ing wengi* dengan surat *Mu'awwidhatain* yaitu, *Kidung rumekso ing wengi* mengajarkan permohonan dari bahaya-bahaya yang diperingatkan dalam surat *Mu'awwidhatain* yang meliputi: (1) perlindungan dari seluruh kejahatan secara umum (*al-Falaq*: 2), dan (2) perlindungan dari kejahatan secara khusus: kejahatan malam (*al-Falaq*: 3), kejahatan manusia (*al-Falaq*: 4 dan 5) serta kejahatan jin dan setan (*al-Na>s*: 4-5).
2. Dari segi fungsinya korelasi *Kidung Rumekso Ing Wengi* dengan surat *Mu'awwidhatain*, yaitu sebagai manifestasi dari pemaknaan kata *Qul* yang meliputi:
  - a. Nilai ketauhidan yang terkandung dari kidung rumekso ing wengi yang tidak bertentangan dengan tujuan surat *al-Ikhla>s* yang menjadi munasabah dari surat *Mu'awwidhatain*, yaitu memohon perlindungan

hanya kepada Allah Yang Maha Esa. Semuanya terekam dalam bait ke-7 hingga akhir, yang meyardarkan segala urusan kepada *Hyang Widhi* atau *Hyang Maha Suci*, sehingga semua cita-cita dan perlindungan dapat terwujud hanya jika Tuhan mengizinkan, yang tercermin dalam bait ke-10.

- b. Perlunya penempuhan tirakat dalam rangka menambah efektifitas perlindungan, sebagaimana tirakat yang dilalui Maryam ( QS. Maryam: 16-18), tirakat hijrah Nabi Muhammad, dan tirakat sebelum perang pasukan T{a>lut (al-Baqarah: 249). Sunan juga menganjurkan tirakat sebelum mengamalkan *KidungRumekso Ing Wengi*.
3. Hukum penggunaan mantra dalam Islam adalah boleh menurut kesepakatan ulama, dengan bersandar pada hadis riwayat Imam Muslim dan Abu> Da>ud, yakni dengan syarat:(1) menggunakan kalam, nama-nama atau sifat-sifat Allah, (2) menggunakan bahasa Arab atau bahasa lain yang dapat dipahami maknanya, (3) tertanam keyakinan bahwa ruqyah itu tidak dapat memberi pengaruh apapun, tapi (apa yang diinginkan dapat terwujud) sebagai salah satu sebab saja. Berdasarkan kandungan-kandungannya, *Kidung Rumekso Ing Wengi* dinilai telah memenuhi ketiga syarat tersebut.

## **B. Saran**

Sebagai salah satu warisan lokal budaya Islam Jawa di Indonesia, *Kidung Rumecko ing Wengi* masih memiliki kandungan-kandungan yang bernilai ajaran-ajaran al-Qur'an baik dari segi teologi, syari'at, tasawuf maupun elemen lainnya yang selayaknya masih membutuhkan penilitan, untuk digali lebih dalam sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya melalui pengembangan khazanah keilmuan Islam. Begitu pula dengan literatur-literatur Jawa kuno atau tembang-tembang Wali Sanga selain Sunan Kalijaga juga dapat dijadikan objek penelitian sebagai pengembangan multidisipliner dalam khazanah keilmuan tafsir dan al-Qur'an.